

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis pengaruh dari variabel beban kerja terhadap keinginan keluar kerja karyawan dengan stres kerja sebagai variabel intervening, studi dilakukan kepada karyawan PT. Fateh Property, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Jumlah karyawan yang dijadikan sampel merupakan keseluruhan karyawan dengan jumlah 45 orang.

Data penelitian ini didapatkan melalui metode pengumpulan data dengan teknik kuesioner yang memakai skala *Likert*. Indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah, indikator beban kerja, stres kerja, dan niat keluar karyawan. Hipotesis yang diajukan penelitian ini berjumlah 3 hipotesis, dimana hipotesis penelitian tersebut akan dibuktikan dengan pengujian metode kuantitatif dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) yang dijalankan dengan melalui aplikasi SmartPLS.

Berdasarkan pengujian SEM menunjukkan adanya hubungan positif yang tidak signifikan dari beban kerja terhadap niat keluar karyawan, hubungan positif dan signifikan dari beban kerja terhadap stress kerja, dan hubungan positif dan signifikan dari stres kerja terhadap niat keluar karyawan. Kemudian didapatkan hasil dari hubungan tidak langsung yang menyatakan bahwa stres kerja berhasil memediasi hubungan antara beban kerja dan niat keluar karyawan, sehingga ada perubahan pengaruh yang tadinya positif tidak signifikan menjadi positif signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa stres kerja berhasil memediasi pengaruh beban kerja terhadap niat keluar karyawan dengan kategori mediasi sempurna.

Kata kunci : Beban kerja, niat keluar karyawan, stres kerja.

SEMARANG
FEB UNDIP